E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3892-3898
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Tabungan Emas Digital Aplikasi Tring

Iis Wulanda[1], Rika Lisnawati[2]

[1,2] Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Jakarta
e-mail: rika.lisnawati@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tingkat kesadaran dan minat nasabah terhadap layanan tabungan emas digital yang tergolong tinggi dengan tingkat keputusan penggunaan aktual yang masih relatif rendah. Tujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan tabungan emas digital melalui aplikasi TRING Pegadaian Syariah pada nasabah di wilayah Jabodetabek. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 100 responden, dengan kriteria nasabah yang pernah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan berdomisili di wilayah Jabodetabek. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, dengan kontribusi pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lain. Sebaliknya, variabel kepercayaan dan persepsi kemudahan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat fungsional yang dirasakan nasabah menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi layanan tabungan emas digital, sehingga Pegadaian Syariah perlu terus mengoptimalkan nilai manfaat aplikasi TRING guna meningkatkan keputusan penggunaan nasabah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keputusan Penggunaan, Tabungan Emas Digital

Abstract

This study is motivated by the gap between high customer awareness and interest in digital gold savings services, and their relatively low actual usage decisions. The objective is to analyze the influence of trust, perceived usefulness, and perceived ease of use on the decision to use digital gold savings via the TRING application of Pegadaian Syariah among customers in the Jabodetabek area. A quantitative approach was employed, with primary data obtained through an online questionnaire distributed to 100 respondents who met the criteria of having used the Pegadaian Syariah Digital application and residing in the Jabodetabek region. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) via SmartPLS 4.0 software. The results indicate that perceived usefulness has a positive and significant effect on usage decisions, contributing the most dominant influence compared to other variables. Conversely, trust and perceived ease of use do not show a partially significant effect. These findings indicate that the functional benefits perceived by customers are the key factor in driving the adoption of digital gold savings services. Therefore, Pegadaian Syariah needs to continuously optimize the value of the TRING application's benefits to sustainably enhance customer usage decisions.

Keywords : Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Usage Decision, Digital Gold Savings

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan di sektor keuangan melalui munculnya layanan keuangan digital (fintech) yang memudahkan masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan secara lebih cepat, praktis, dan efisien (Andayani et al., 2025). Transformasi ini turut mendorong perkembangan produk investasi yang kini dapat diakses secara lebih mudah melalui platform berbasis aplikasi, termasuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pertumbuhannya didukung oleh potensi pasar domestik yang besar, regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kuat, serta pemahaman publik yang semakin meningkat tentang keuangan syariah (Dalimunthe et al., 2025).

Dalam konteks ini, lembaga keuangan syariah non-bank seperti Pegadaian Syariah memiliki peran penting dalam memperluas akses investasi yang aman dan sesuai syariah, terutama melalui produk investasi emas yang diminati karena nilainya yang relatif stabil dan nilai jual kembali yang tinggi (Rohmawati, 2021). Emas telah lama dikenal sebagai aset safe haven karena kemampuannya mempertahankan nilai di tengah ketidakpastian ekonomi, serta berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi (Shaliha et al., 2025). Kemajuan teknologi keuangan digital juga mengubah lanskap investasi emas melalui kemunculan tabungan emas digital yang menyediakan metode aman untuk memiliki dan memperdagangkan emas melalui platform berbasis aplikasi (A'yun, 2025).

Pegadaian Syariah meluncurkan aplikasi Pegadaian Syariah Digital yang kemudian di-upgrade menjadi sistem TRING pada 8 Oktober 2025. Salah satu fitur unggulan aplikasi ini adalah tabungan emas digital, yang memungkinkan nasabah membuka rekening, menabung, dan mengelola investasi emas tanpa harus datang ke outlet (Ardian & Arini, 2024). Meskipun demikian, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian nasabah masih memilih bertransaksi langsung di outlet dibandingkan menggunakan aplikasi TRING. Survei pendahuluan memperkuat temuan ini: tingkat kesadaran nasabah terhadap aplikasi TRING mencapai 91,3% dan minat terhadap produk tabungan emas mencapai 86,9%, namun tingkat keputusan penggunaan aplikasi hanya sebesar 34,8%. Kesenjangan antara kesadaran, minat, dan keputusan penggunaan aktual inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan.

Dalam konteks adopsi layanan keuangan digital, keputusan penggunaan suatu aplikasi umumnya dijelaskan melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan peran persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan, di samping faktor kepercayaan terhadap sistem. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut. Septiani, (2023) serta Farokha & Rivai, (2022) membuktikan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung emas digital. Sebaliknya, Yonavi et al. (2023) menemukan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan, tetapi persepsi manfaat tidak. Sementara itu, Tamara et al. (2023). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap terkait pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan tabungan emas digital, khususnya pada aplikasi TRING Pegadaian Syariah.

Penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih berfokus pada aplikasi Pegadaian Syariah Digital, sementara Pegadaian Syariah saat ini telah beralih ke aplikasi TRING sebagai platform resmi terbaru. Peralihan platform ini berpotensi mengubah persepsi nasabah terkait kepercayaan, manfaat, dan kemudahan, sehingga temuan pada aplikasi sebelumnya tidak lagi sepenuhnya relevan. Wilayah Jabodetabek dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kawasan dengan signifikansi demografis dan ekonomi tinggi serta pusat transformasi digital di Indonesia, sehingga representatif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah (Luthfi & Hati, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan penggunaan tabungan emas digital melalui aplikasi TRING

Pegadaian Syariah pada nasabah di wilayah Jabodetabek, guna memperoleh bukti empiris yang relevan dengan kondisi terkini serta mendukung pengembangan layanan keuangan digital syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengungkap hubungan antara variabel independen, yaitu kepercayaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi kemudahan (X3), terhadap variabel dependen berupa keputusan penggunaan tabungan emas digital (Y) melalui aplikasi TRING Pegadaian Syariah (Daniar et al., 2021). Populasi penelitian adalah nasabah Pegadaian Syariah yang mengetahui atau menggunakan layanan tabungan emas digital melalui aplikasi TRING, dengan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling, dengan kriteria: (1) nasabah yang sebelumnya pernah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSDS); (2) berdomisili di wilayah Jabodetabek; (3) berusia minimal 18 tahun; dan (4) memiliki pemahaman atau ketertarikan terhadap investasi emas.

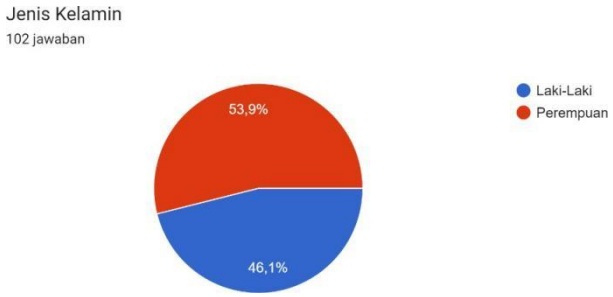
$$n = Z^2P(1-P) / d^2 \quad (1)$$

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow pada persamaan (1), dengan Z merupakan tingkat kepercayaan 95% (1,96), P adalah estimasi maksimal (0,5), dan d adalah margin of error (0,10). Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel minimal sebesar 96 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk memudahkan distribusi kuesioner dan meningkatkan representativitas data. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarkan melalui Google Form kepada responden di berbagai platform media sosial, seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pendukung landasan teori. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5), yang terdiri atas total 25 item pernyataan yang mencakup indikator kepercayaan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keputusan penggunaan.

Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Analisis model pengukuran (outer model) dilakukan melalui uji validitas konvergen (outer loading > 0,7 dan Average Variance Extracted/AVE > 0,5), uji validitas diskriminan (cross-loading), serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (keduanya > 0,7). Analisis model struktural (inner model) dilakukan melalui evaluasi koefisien determinasi (R^2), predictive relevance (Q^2 > 0,02), dan effect size (F^2), dengan kategori pengaruh kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35). Pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik bootstrapping, dengan kriteria hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistic > 1,96 atau p-value < 0,05.

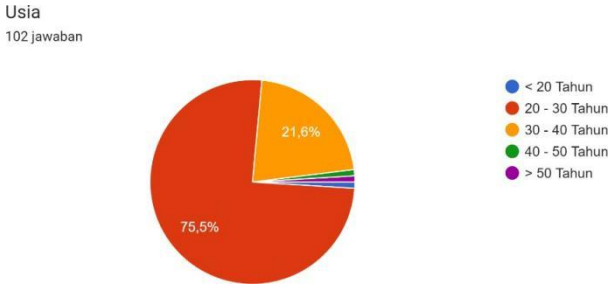
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan nasabah Pegadaian Syariah di wilayah Jabodetabek yang pernah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan telah beralih ke aplikasi TRING. Berdasarkan jenis kelamin, responden erempuan mendominasi dengan persentase 53,9%, sementara responden laki-laki sebesar 46,1%, sehingga komposisi responden tergolong cukup seimbang.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan usia, kelompok 20-30 tahun merupakan kelompok dominan dengan persentase 75,5%, yang mengindikasikan bahwa pengguna aplikasi TRING dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari kalangan usia produktif dengan tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan domisili, mayoritas responden berasal dari Kota Depok (28,5%), diikuti Jakarta (25,5%), Tangerang (17,6%), Bekasi (15,7%), dan Bogor (14,7%), sehingga responden tersebar cukup representatif di seluruh wilayah Jabodetabek. Adapun berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden berprofesi sebagai pegawai swasta (45,1%), diikuti pelajar/mahasiswa (25,5%), ASN/BUMN (17,6%), dan wirausaha (9,8%).

Hasil evaluasi model pengukuran (outer model) menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai outer loading di atas 0,7 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,5 untuk setiap variabel. Uji validitas diskriminan juga menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai faktor loading yang lebih tinggi pada variabelnya sendiri dibandingkan cross-loading pada variabel lain. Selain itu, seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,7, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kepercayaan	0,686	0,923	0,925	Valid & Reliabel
Persepsi Manfaat	0,753	0,917	0,920	Valid & Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,723	0,923	0,924	Valid & Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,672	0,918	0,921	Valid & Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026.

Evaluasi model struktural (inner model) menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,824, yang menunjukkan bahwa 82,4% variasi keputusan penggunaan tabungan emas digital dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan secara bersama-sama, sehingga tergolong dalam kategori kuat. Nilai Q^2 untuk seluruh indikator variabel dependen berada jauh di atas ambang batas 0,02, yang menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance yang baik. Adapun nilai F-Square menunjukkan bahwa persepsi manfaat memberikan pengaruh besar (0,592), persepsi kemudahan memberikan pengaruh sedang (0,076), sedangkan kepercayaan memberikan pengaruh yang sangat kecil (0,000) terhadap keputusan penggunaan.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik bootstrapping dengan kriteria signifikansi t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	T-Statistics	P-Values	Keterangan
Kepercayaan → Keputusan Penggunaan	0,014	0,989	Tidak Signifikan
Persepsi Manfaat → Keputusan Penggunaan	4,557	0,000	Signifikan
Persepsi Kemudahan → Keputusan Penggunaan	1,663	0,096	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah, 2026. *Nilai F-Hitung untuk uji simultan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan emas digital (t-statistic 0,014; p-value 0,989). Temuan ini sejalan dengan penelitian Natalina et al. (2026) yang menemukan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, serta penelitian Dayan, (2020) pada aplikasi pembayaran digital. Kondisi ini diduga karena Pegadaian Syariah sebagai lembaga telah memiliki reputasi dan legitimasi yang kuat di mata masyarakat, sehingga aspek kepercayaan tidak lagi menjadi faktor pembeda yang signifikan dalam keputusan penggunaan.

Persepsi manfaat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (t-statistic 4,557; p-value 0,000), dengan kontribusi F-Square terbesar di antara ketiga variabel. Hasil ini konsisten dengan penelitian Aurellia et al. (2025) pada penggunaan e-wallet dan memperkuat teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa perceived usefulness merupakan penentu utama adopsi teknologi (Wakhida & Sanaji, 2020;). Semakin nasabah merasakan manfaat nyata, seperti efisiensi transaksi, kemudahan berinvestasi dengan modal kecil, dan nilai tambah emas sebagai instrumen lindung nilai, semakin tinggi pula kecenderungan mereka menggunakan aplikasi TRING secara berkelanjutan.

Persepsi kemudahan penggunaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan (t-statistic 1,663; p-value 0,096), sejalan dengan temuan pada pengguna ShopeePay Witari & Karim, (2024) dan Go-Pay Ambarwati, (2019). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan tidak selalu menjadi faktor penentu utama, terutama karena nasabah telah cukup familier dengan teknologi aplikasi keuangan digital sejenis, sehingga aspek kemudahan dianggap sebagai hal yang lumrah dan bukan pertimbangan khusus dalam pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat argumen

bahwa meskipun secara parsial suatu variabel tidak signifikan, kombinasi faktor psikologis dan fungsional pengguna tetap secara kolektif mampu menjelaskan keputusan penggunaan layanan teknologi finansial (Ambarwati, 2019; Rejeki & Astuti, 2024)

Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian perilaku adopsi teknologi keuangan digital syariah, sedangkan secara praktis, hasil ini menjadi masukan bagi Pegadaian Syariah untuk terus mengoptimalkan manfaat fungsional aplikasi TRING, meningkatkan transparansi pengelolaan dana dan emas nasabah, serta menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah guna mendorong keputusan penggunaan nasabah secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepercayaan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan tabungan emas digital melalui aplikasi TRING Pegadaian Syariah, sedangkan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan. Pegadaian Syariah disarankan mengoptimalkan manfaat fungsional aplikasi TRING, seperti efisiensi transaksi dan nilai investasi emas, serta menjaga transparansi dan kepatuhan syariah untuk memperkuat kepercayaan nasabah. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel mediasi, seperti pengalaman pengguna atau literasi digital, agar hasil dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, I. (2025). Investasi Emas Digital Di Indonesia; Tinjauan Sistemik Maqashid Syariah. *JIOSE: Journal Of Indonesian Sharia Economics*, *4*(2), 203–220. Https://Doi.Org/10.35878/Jiose.V4i2.1828

Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.

Andayani, D., Muhamad, J. F., Lutfiani, N., Wahid, W. N., & Moyo, K. (2025). Enhancing Transparency And Efficiency In Startupreneur Development Through Blockchain Enabled Digital Finance. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *6*(1), 1–11. Https://Doi.Org/10.34306/Abdi.V6i1.1236

Ardian, A., & Arini, A. M. (2024). The Analysis Of The Application Of The Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Application Information System. *ASES International Journal Of Economics*, *2*(1), 8–14.

Aurellia, C. D., Septriana, I., Durya, N. P. M. A., & Pamungkas, I. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(8), 3414–3431. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V7i8.8880

Baiq Inten Diah Witari, & Karim, N. K. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Shopeepay. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Https://Doi.Org/10.29303/Risma.V4i3.1247

Dalimunthe, R. A. S., Rangkuti, M. R., & Siregar, B. G. (2025). Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Analisis Perkembangan, Tantangan, Dan Prospek (2018--2024). *Jurnal Al-Mizan*, *12*(2), 446–456.

Farokha, S., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.

Indriani Rohmawati, B. S. (2021). Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadaian Syariah UPS Otista Subang. *JBFI (Journal Of Banking And Financial …*, *03*(02), 1–19. Http://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Jbfi/Article/View/728

Luthfi, A. A., & Hati, S. R. H. (2025). Determinants Of Sharia Digital Gold Investment Intention Among Jabodetabek Muslim Youth. *Asian Journal Of Islamic Management (AJIM)*, *7*(1), 41–57. Https://Doi.Org/10.20885/Ajim.Vol7.Iss1.Art3

Natalina, A., Kakiay, A. N., Jurnal, Q., & Dan, E. (2026). *Analisis Determinan Keputusan*

Bertransaksi Menggunakan Qris 1. *5*(1), 48–60.

Nurzanita, R., & Marlena, N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Di Surabaya Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL*.

Rejeki, R. S., & Astuti, P. B. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*. Https://Doi.Org/10.32639/Gsr6yx11

Septiani, V. (2023). Pengaruh Persepsi Penggunaan Layanan Digital Syariah PSDS Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Purwokerto. In *Accident Analysis And Prevention*.

Shaliha, S. K., Zahwarani, A., Faizah, A., Ilma, N., Rahajuni, D., Ekonomi, F., & Soedirman, U. J. (2025). *Dinamika Ketidakpastian Pasar Keuangan Global Terhadap Stabilitas Harga Emas Sebagai Safe Haven Asset*. *5*(3), 845–857.

Tamara, D., Maharani, A., Heriyati, P., Seto, A. B. R., & Nathanael, K. (2023). Intention In Investing Digital Gold Through E-Commerce Platforms. *E3S Web Of Conferences*, *426*. Https://Doi.Org/10.1051/E3sconf/202342602010

Trecia Dayan, M. (2020). Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Transaksi*, *12*(1), 40–50.

Wakhida, U. I., & Sanaji, S. (2020). Peran Perceived Usefulness Dan Perceived Risk Sebagai Variabel Pemediasi Pada Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan E-WOM Negatif Terhadap Niat Pembelian Para Pengguna Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V8n4.P1158-1174

Yonavi, A., Nora, L., & Al Bakri, S. (2023). Intention To Use Mobile Banking Service: Examining The Role Of Ease Of Use, Perceived Usefulness And Trust. *International Journal Of Economics, Business, And Entrepreneurship*, *6*(1), 27–35. Https://Doi.Org/10.23960/Ijebe.V6i1.231